

**DENGAN MENYEBUT NAMA ALLAH YANG MAHA PENGASIH LAGI MAHA
PENYAYANG**

PENGARUH SHURA (MUSYAWARAH) DALAM MASYARAKAT

Segala puji bagi Allah yang telah memerintahkan hamba-Nya untuk selalu menerapkan Shura (musyawarah) dan menjadikannya sumber keikhlasan di antara orang-orang soleh. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan yang patut disembah kecuali Allah, yang telah memerintahkan Rasulullah (SAW) untuk selalu meminta saran kepada para sahabatnya dan mempertimbangkan saran orang lain sesuai dengan Kitab Suci Al Quran. Aku juga bersaksi bahwa Nabi Muhammad (SAW), Hamba pilihan dan utusan-Nya yang dicintai, penyokong kebenaran dan kesalehan terbaik. Semoga Allah memberikan ketenangan dan kehormatan padanya, keluarganya, para sahabat, dan pengikutnya hingga Hari Kiamat.

Wahai Hamba Allah!

Bertakwalah kalian kepada Allah dan laksanakan segala perintah-Nya [Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam]¹. Kalian harus mengetahui –Semoga Allah memberkahi kalian– bahwa Shura (musyawarah) merupakan elemen mendasar dalam pembangunan masyarakat. Ini adalah prinsip dasar kemakmuran bangsa dan peradaban. Sebenarnya Allah telah memerintahkan Rasulullah (SAW) untuk bermusyawarah bersama para sahabatnya. Oleh karena itu, meskipun ia utusan Allah ia tidak pernah ragu untuk meminta saran mereka dengan cara yang membuat mereka merasa menempati posisi yang dihargai dan dihormati. Sehingga, mereka tidak pernah berhenti mencintai Rasul dan dengan setia mematuhi dan mengikuti perintahnya. Allah SWT berfirman:[Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar,

¹ Surat 'Āli `Imrān-102

tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya]².

Memerintahkan manusia untuk bermusyawarah seperti dalam ayat ini dengan jelas menunjukkan bahwa Shura (musyawarah) merupakan elemen yang dapat menyatukan masyarakat ke arah yang benar dan ke satu titik temu pemikiran. Hal ini dicapai dengan menangani suatu masalah secara bersama-sama, membahas dan saling bertukar pendapat mengenai masalah tersebut .

Oleh karena itu, Shura (musyawarah) merupakan salah satu metode terbaik bagi suatu negara dalam hal pendidikan serta merupakan cara terbaik untuk menanamkan dan memajukan kewarganegaraan, membiasakan rasa saling tolong menolong sesama individu, melaksanakan kewajiban, dan menanamkan rasa tanggung jawab.

Wahai Umat Muslim

Dua contoh sikap masyarakat dijelaskan dalam Al Quran berkaitan dengan dua kasus konsekuensi peradaban. Contoh ini menerangkan perbedaan besar yang terletak di antara masyarakat yang menerapkan Shura (musyawarah) dan masyarakat lain yang mengabaikannya. Dicontohkan Fir'aun yang memerintah Mesir selama bertahun-tahun dan menghasilkan banyak uang dan keuntungan. Allah menggambarkan bualan dan kesombongan atas kekayaannya dalam firman-Nya [Dan Fir'aun berseru kepada kaumnya (seraya) berkata: "Hai kaumku, bukankah kerajaan Mesir ini kepunyaanku dan (bukankah) sungai-sungai ini mengalir di bawahku; maka apakah kamu tidak melihat(nya)?]³. Kemudian, Allah mengutus Musa dan Harun - semoga Allah memberikan kedamaian kepada mereka - untuk membimbing Fir'aun dan kaumnya. Namun demikian, Fir'aun dengan tegas menolak untuk berubah pikiran atau mendengarkan setiap pendapat yang berbeda. Kemudian seseorang dari kaum Fir'aun mencoba menunjukkan bukti yang jelas dan membimbingnya ke jalan yang benar. Namun, ia dengan tetap menolak dan bersikap sombong [Dan seorang laki-laki yang beriman di antara pengikut-pengikut Fir'aun yang menyembunyikan imannya berkata: "Apakah kamu akan membunuh seorang laki-laki karena dia menyatakan: "Tuhanku ialah Allah padahal dia telah datang kepadamu dengan membawa keterangan-keterangan dari Tuhanmu. Dan jika ia seorang pendusta maka dialah yang menanggung (dosa) dustanya itu; dan jika ia seorang yang benar

² Surat 'Āli `Imrān-159

³ Surat Az-Zukhruf-51

niscaya sebagian (bencana) yang diancamkannya kepadamu akan menimpamu". Sesungguhnya Allah tidak menunjuki orang-orang yang melampaui batas lagi pendusta. (Musa berkata): "Hai kaumku, untukmulah kerajaan pada hari ini dengan berkuasa di muka bumi. Siapakah yang akan menolong kita dari azab Allah jika azab itu menimpa kita!" Fir'aun berkata: "Aku tidak mengemukakan kepadamu, melainkan apa yang aku pandang baik; dan aku tiada menunjukkan kepadamu selain jalan yang benar"]⁴.

Menutup mata terhadap Shura (musyawarah) adalah alasan utama kemerosotan dalam suatu masyarakat. Namun, berbeda dengan contoh ini, Kitab Suci Al Quran menggambarkan contoh masyarakat yang menerapkan prinsip Shura (musyawarah) sebagai salah satu fondasi dasar dengan cara yang meningkatkan kekuatan dan kemakmurannya. Ini terjadi pada peradaban Sheba yang diperintah oleh seorang wanita yang bijaksana dan selalu berkata yang baik-baik dalam ucapannya. Ketika Nabi Sulaiman AS menyampaikan pesan dari Allah kepadanya dan rakyatnya untuk memeluk Islam, ia mendiskusikan pesan tersebut dengan orang-orangnya dan meminta saran mereka [Berkata ia (Balqis): "Hai pembesar-pembesar, sesungguhnya telah dijatuhkan kepadaku sebuah surat yang mulia. Sesungguhnya surat itu, dari Sulaiman dan sesungguhnya (isi)nya: "Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Bahwa janganlah kamu sekalian berlaku sombong terhadapku dan datanglah kepadaku sebagai orang-orang yang berserah diri". Berkata dia (Balqis): "Hai para pembesar berilah aku pertimbangan dalam urusanku (ini) aku tidak pernah memutuskan sesuatu persoalan sebelum kamu berada dalam majelis(ku)". Mereka menjawab: "Kita adalah orang-orang yang memiliki kekuatan dan (juga) memiliki keberanian yang sangat (dalam peperangan), dan keputusan berada ditanganmu: maka pertimbangkanlah apa yang akan kamu perintahkan"]⁵. Tindakan merupakan suatu kebijaksanaan yang tepat dalam membangun masyarakat karena Shura (musyawarah) adalah kunci keberhasilan dalam pembentukan peradaban seperti yang diterapkan oleh wanita ini dalam kehidupannya. Kerajaannya tetap teguh dan ia dihormati berkat keyakinan akhirnya yang jatuh kepada Allah ["Ya Tuhanku, sesungguhnya aku telah berbuat zalim terhadap diriku dan aku berserah diri bersama Sulaiman kepada Allah, Tuhan semesta alam"]⁶.

⁴ Surat Ghāfir-28-29

⁵ Surat An-Naml-29-33

⁶ Surat An-Naml-44

Wahai Umat Muslim

Di dalam Al Quran dikisahkan berbagai sejarah peradaban zaman dahulu dan perbedaan kehidupan dari suatu masyarakat yang menerapkan Shura (musyawarah) dan yang mengabaikannya. Dikisahkan pula mengenai berbagai metode Shura (musyawarah) yang dianjurkan penerapannya dalam segala hal yang kita lakukan. Allah SWT berfirman [Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka]⁷. Shura (musyawarah) merupakan metode yang menguntungkan bagi siapa pun yang percaya kepada Allah dan mereka yang selalu memelihara doa-doanya demi kepentingan orang banyak. Sama halnya seperti yang digambarkan Rasulullah (SAW) dalam Hadisnya (Barang siapa yang tidak menyibukkan diri dalam mengurus urusan umat Islam maka ia bukan salah satu dari mereka). Sesungguhnya kehidupan sosial dalam suatu masyarakat adalah hal penting dalam berkomunikasi demi kepentingan masyarakat, mempertahankan hak-hak mereka, serta melindungi kepentingan mereka. Perintah yang paling penting dari Allah adalah membuat keputusan umum dan bermusyawarah mufakat dalam segala hal yang menyangkut urusan masyarakat untuk mencapai suatu kebenaran.

Saya mengatakan ini, dan saya memohon ampunan dari Allah untuk saya dan untuk kalian, dan untuk seluruh umat Muslim, jadi mohonlah ampunan-Nya, Dia Maha Pengampun dan Maha Penyayang. Berdoalah kepada-Nya, Dia akan menjawab doa kalian, karena Allah Maha Pemurah.

Segala puji bagi Allah, penguasa semesta alam yang memerintahkan hamba-hambanya yang beriman untuk saling menasihati satu sama lain, menciptakan ketentraman di dalam hati mereka, dan mendorong mereka untuk saling bekerja sama dalam mencapai kepentingan bersama. Kami bersaksi bahwa tidak ada Tuhan yang patut disembah kecuali Allah dan bahwa Muhammad, Nabi dan Rasul-Nya, penerang dalam segala hal melalui perkataan dan tindakannya, adalah teladan terbaik dalam hal ini karena ia selalu meminta pendapat para sahabatnya dalam berbagai hal. Semoga Allah memberikan ketenangan dan kehormatan padanya, keluarga dan para sahabatnya, serta siapa pun yang mengikuti ajarannya hingga Hari Kiamat.

⁷ Surat Ash-Shūraá-38

Wahai saudara seiman

Aturan Shura (musyawarah) mengharuskan siapa pun yang menganggap dirinya kompeten dalam hal pendidikan dan pengetahuan serta memiliki penalaran dan pengalaman harus berinisiatif untuk mewakili "kelompoknya". Dia haruslah seorang yang jujur dan bebas dari segala karakteristik yang bertentangan dengan Shura (musyawarah) dan tidak mudah tergoda dengan hal, seperti iming-iming maupun janji-janji materi. Orang yang berkualifikasi tersebut adalah siapa saja yang menggunakan segala kompetensi dan pengalamannya demi kepentingan orang banyak, bukan sekadar menempati suatu posisi dan jabatan, tetapi ia harus bertanggung jawab dan bersedia melayani masyarakat. Seperti dicontohkan dalam kisah Nabi Yusuf Al Siddiq (AS) yang meminta Allah untuk mengizinkan dirinya mengemban tanggung jawab perbendaharaan suatu wilayah, serta mengontrol dan mengelola urusan mereka. Ia menyatakan bahwa ia berkompeten untuk melakukannya. Seperti dalam firman Allah SWT [Dan raja berkata: "Bawalah Yusuf kepadaku, agar aku memilih dia sebagai orang yang rapat kepadaku". Maka tatkala raja telah bercakap-cakap dengan dia, dia berkata: "Sesungguhnya kamu (mulai) hari ini menjadi seorang yang berkedudukan tinggi lagi dipercayai pada sisi kami". Berkata Yusuf: "Jadikanlah aku bendaharawan negara (Mesir); sesungguhnya aku adalah orang yang pandai menjaga, lagi berpengetahuan".]⁸

Bertanggung jawab mengharuskan kita berkomitmen tinggi, melakukan segala pencapaian yang baik, jujur, dan tulus. Inilah yang harus dilakukan oleh setiap orang dalam memenuhi kewajibannya. Oleh karena itu, berlakulah bukan demi kepentingan diri sendiri, semata-mata hanya karena suatu posisi yang dianggap penting, tetapi berlakulah demi kepentingan orang banyak.

Wahai hamba Allah, bertakwalah kalian kepada Allah dan cobalah untuk selalu berbagi nasihat sesama kalian demi mencapai kebenaran. Berusalah berbuat yang baik dan menguntungkan untuk masyarakat. Semoga Allah menuntun kalian ke jalan yang lurus dan memberikan kesuksesan untuk segala usaha yang kalian lakukan.

Jadi, bershalawatlah untuk Nabi, sebagaimana Allah telah memerintahkan kalian dalam kitab suci Al-Quran: [Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai

⁸ Surat Yūstuf-54-55

orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya]⁹.

Ya Allah! Rahmatilah Nabi Muhammad dan keluarganya, sebagaimana Engkau merahmati Ibrahim dan keluarganya. Dan bershalawatlah untuk Nabi Muhammad dan keluarganya, sebagaimana Engkau bershalawat untuk Ibrahim dan keluarganya. Sesungguhnya Engkau Tuhan Yang Maha Terpuji lagi Maha Agung.

Ya Allah! Berbaik hatilah dengan Khalifah-Nya yang Saleh, ibu dari istri orang-orang beriman, sahabat-sahabatnya, dan orang-orang beriman, laki-laki dan perempuan hingga Hari Kiamat, dan berbaik hatilah dengan kami juga dengan RahmatMu, Ya Allah Yang Maha Penyayang.

Ya Allah! Berkatilah pertemuan kami di sini hari ini dan bubarkan kami dalam damai dan lindungilah kami dari dosa dan cukupkanlah kami dalam agama kami.

Ya Allah! Kami memohon bimbingan, kesalehan, kesucian dan kekayaanMu.

Ya Allah! Berikan kami kejujuran, kerendahan hati untuk bertobat, amal baik, ilmu yang bermanfaat, kepercayaan teguh, keimanan yang suci, dan rezeki yang halal dan berkah. Ya Allah yang Maha Agung dan Mulia.

Ya Allah! Berikan kemuliaan kepada Islam dan umat Muslim! Dan berikan dukungan dan persatuan kepada Islam dan umat Muslim, Ya Allah! Rendahkanlah derajat orang kejam dan kafir. Ya Allah! Berikan perdamaian dan keamanan bagi semua hambaMu.

Ya Allah! Berikan keamanan di tanah air kami! Berikan kami keamanan dan stabilitas selamanya di tanah air kami! Berikan kemuliaan kepada Pemimpin kami dan dukung ia dengan kebenaran dan jadikannya sebagai penuntun kebenaran.

Ya Allah! Turunkan hujan dari langit dan golongkan kami bersama orang-orang yang mengingatMu sepanjang siang dan malam hari dan yang meminta ampunanMu sepanjang malam dan subuh.

Ya Allah! Berikan kami berkah langit dan karunia bumi serta berkatilah buah-buahan dan tanaman kami dan seluruh mata pencaharian kami. Ya Allah yang Maha Agung dan Mulia.

Ya Allah! Berikan kami keselamatan di dunia dan akhirat dan lindungi kami dari siksa api neraka.

⁹ Surat Al-Ahazab- 56

Ya Allah! Jagalah hati kami dari apa yang telah Engkau tuntun dan sayangilah kami. Sesungguhnya Engkau Tuhan Yang Maha Pengasih.

Ya Allah! Kami telah menganiaya diri kami sendiri, dan jika Engkau tidak mengampuni kami dan mengasihani kami, kami pasti akan termasuk orang yang merugi.

Ya Allah! Ampuni semua umat muslim yang beriman, yang masih hidup, dan yang sudah meninggal, Engkau Tuhan Yang Maha Mendengar.

Wahai Hamba Allah! [Allah memerintahkan keadilan, beramal saleh, dan bermurah hati kepada rekan dan kerabat, dan Dia melarang semua perbuatan yang memalukan, ketidakadilan, dan pemberontakan: Dia memerintahkan kalian, yang mungkin kalian ingat.]